

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada proses menjalankan bisnis di bidang teknologi informasi pada era digital saat ini, keamanan informasi merupakan aspek penting bagi keberlangsungan perusahaan [1]. Di Indonesia, jumlah serangan siber menunjukkan tren peningkatan yang signifikan. Berdasarkan laporan yang dirilis oleh awanpintar.id [2] mencatat bahwa serangan siber yang terjadi di Indonesia sebesar 2.499.486.085 selama semester pertama 2024. Jumlah serangan tersebut meningkat drastis sebesar 619,95% dari semester yang sama di tahun 2023 dengan jumlah serangan 347.172.666. Angka ini menunjukkan pentingnya manajemen keamanan informasi untuk melindungi data dan sistem perusahaan dari potensi risiko yang ada.

Manajemen risiko menjadi pendekatan strategis dalam mengenali, menilai, dan mengendalikan risiko keamanan siber. Dengan manajemen risiko yang efektif, perusahaan dapat memitigasi dampak serangan dan memastikan kelangsungan operasional. Namun, untuk memastikan pengelolaan risiko berjalan optimal, diperlukan metode yang mampu mengevaluasi performa keamanan informasi secara sistematis. Salah satu pendekatan yang relevan adalah *Balanced Scorecard* (BSC). Dengan penerapan *Security Balanced Scorecard* (SBSC), perusahaan tidak hanya mengetahui kinerja keamanan terkini, tetapi juga mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan untuk memperkuat strategi keamanan siber.

Perusahaan X merupakan perusahaan yang bergerak di sektor teknologi, menghadapi tantangan besar dalam pengelolaan keamanan informasi. Perusahaan ini belum memiliki sistem manajemen keamanan yang terstruktur untuk menghadapi ancaman siber yang semakin kompleks. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia dan anggaran menjadi hambatan utama dalam mengelola keamanan siber secara efektif. Untuk mengatasi permasalahan ini, pengembangan *Security Balanced Scorecard* yang selaras dengan strategi perusahaan diharapkan

mampu membantu Perusahaan X dalam mengidentifikasi risiko, meningkatkan kinerja keamanan, dan memperkuat tata kelola keamanan informasi secara keseluruhan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja keamanan siber di Perusahaan X pada setiap divisi dengan pendekatan *Security Balanced Scorecard* yang meliputi perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif bisnis internal, perspektif pembelajaran dan pertumbuhan?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini dalam melakukan pengukuran *Security Balanced Scorecard*:

1. Penelitian berfokus pada aspek keamanan siber di setiap perspektif *Balanced Scorecard*.
2. Penelitian dilakukan dalam di ruang lingkup Perusahaan X dengan menggunakan data proyek yang diselesaikan di tahun 2024.
3. Penelitian dilaksanakan selama satu bulan sejak tanggal 26 September 2024 hingga 26 Oktober 2024.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Merumuskan strategi keamanan siber yang efektif berdasarkan hasil pengukuran dan analisis yang dilakukan menggunakan metode *Security Balanced Scorecard*.
2. Mengukur kinerja keamanan siber perusahaan berdasarkan indikator yang relevan.
3. Menganalisis risiko keamanan siber yang berpotensi mengancam perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam bidang yang berkaitan.
- b. Menambah wawasan baru bagi pembaca terkait pengukuran kinerja keamanan perusahaan menggunakan metode *Balanced Scorecard*.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan dalam meningkatkan tata kelola keamanan perusahaan, serta menyusun strategi keamanan yang lebih efektif.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN, berisi Latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, berisi tinjauan pustaka dan dasar-dasar teori dari penelitian yang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN, berisi tentang rancangan penelitian untuk solusi yang ditawarkan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, bab ini membahas tentang implementasi metode penelitian dan menyajikan hasil akhir penelitian.

BAB V PENUTUP, berisi kesimpulan dapat peneliti rangkum selama proses penelitian dan saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya.